

---

## Pengaruh Video Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Sekolah Dasar

Patmawati Koswara<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Mutiara Sukabumi

Email : [patmawatikoswara41@gmail.com](mailto:patmawatikoswara41@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa Sekolah Dasar. Dengan menggunakan metode studi literatur, berbagai hasil penelitian terdahulu dianalisis untuk melihat efektivitas media video Canva. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan media video interaktif yang dirancang dengan Canva mampu membuat materi IPAS yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Sebagaimana dilaporkan dalam beberapa penelitian kuasi-eksperimen, penggunaan video Canva secara signifikan meningkatkan skor pemahaman konsep siswa dibandingkan metode konvensional. Penggunaan Canva terbukti valid, praktis, dan efektif dalam mendukung proses belajar mengajar, sekaligus meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Berdasarkan tinjauan literatur ini, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis Canva mempunyai dampak positif dalam memperbaiki pemahaman konsep IPAS, serta mendorong inovasi pembelajaran yang lebih menarik di SD.

**Kata kunci:** Video pembelajaran, Canva, Konsep IPAS, Studi literatur, Pendidikan dasar

### Abstract

This study aims to examine the effect of using Canva-based learning videos on elementary school students' conceptual understanding of Natural and Social Sciences (IPAS). Using a literature study approach, various findings from previous relevant studies were analyzed to evaluate the effectiveness of Canva-based video learning media. The results of the literature review indicate that interactive learning videos designed using Canva are able to transform abstract IPAS materials into more concrete and engaging learning content. Several quasi-experimental studies report that the use of Canva-based videos significantly improves students' conceptual understanding scores compared to conventional teaching methods. In addition, Canva-based learning videos are proven to be valid, practical, and effective in supporting the teaching and learning process, as well as in increasing student participation and learning motivation. Based on the findings of this literature review, it can be concluded that Canva-based learning videos have a positive impact on improving students' conceptual understanding of IPAS and encourage more innovative and engaging learning practices in elementary schools.

**Keywords:** learning video, Canva, IPAS concepts, Literature studi, elementary education

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar bertujuan membekali siswa pengetahuan dan konsep ilmiah yang terstruktur tentang dunia sekitar. IPAS merupakan integrasi kurikulum IPA dan IPS pada jenjang SD, yang dirancang untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan sosial secara holistik. Namun, materi IPAS sering kali bersifat abstrak sehingga menimbulkan kesulitan bagi siswa. Media pembelajaran tradisional saja belum cukup, karena medan visual dan pengalaman konkrit terbatas di kelas. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media inovatif diperlukan untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa dalam IPA atau IPAS. Dalam konteks ini, media video interaktif menjadi relevan karena memadukan audio, visual, dan teks secara simultan, sesuai prinsip pembelajaran multimedia.

Seiring kemajuan teknologi, aplikasi desain seperti Canva kian populer dalam dunia pendidikan. Canva menawarkan berbagai template visual dan animasi menarik yang dapat digunakan guru untuk membuat video pembelajaran. Penggunaan media video Canva dapat merancang konten IPAS yang lebih konkret melalui infografis, diagram, dan ilustrasi sehingga siswa lebih mudah memahami konsep abstrak. Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa

video berbasis Canva tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga partisipasi aktif dan minat belajar siswa. Misalnya, (Rais et al., 2025) menemukan keterlibatan siswa mencapai 82% dan peningkatan signifikan pemahaman IPA setelah menggunakan media Canva. Temuan-temuan tersebut menunjukkan potensi Canva sebagai media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam konteks IPAS di SD. Oleh karena itu, kajian ini penting untuk merumuskan pengaruh aplikasi Canva dalam pembelajaran video serta kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS di tingkat sekolah dasar.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dan mudah diakses, Canva hadir sebagai solusi yang relevan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pembelajaran IPAS. Platform ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang video pembelajaran yang menarik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa melalui tampilan visual yang interaktif dan kontekstual. Melalui integrasi teknologi ini, proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa dapat pemahaman konsep ilmiah dan sosial dengan pengalaman nyata. Oleh karena itu, penting untuk menelaah secara mendalam bagaimana penggunaan video pembelajaran berbasis Canva dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS di Sekolah Dasar, sekaligus menjadi langkah strategi dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan penelitian terdahulu terkait video pembelajaran berbasis Canva dan pemahaman konsep IPAS. Metode studi literatur dipilih karena dapat memperdalam pemahaman tentang hubungan antar-variabel melalui sintesis kajian teoretis dan empiris. Langkah pertama adalah pemilihan sumber literatur valid dalam kurun 10 tahun terakhir (2015–2025) dari jurnal nasional dan internasional. Data dikumpulkan melalui pangkalan data online dan perpustakaan digital, kemudian dianalisis secara deskriptif-kritis. Mengacu pada Sugiyono (2017), tinjauan pustaka bertujuan menemukan variabel yang diteliti dan mensintesis hasil studi yang relevan. Pelaksanaan studi literatur meliputi penempatan, pembacaan, dan evaluasi berbagai karya ilmiah yang berkaitan dengan video pembelajaran dan konsep IPAS. Dengan demikian, penelitian ini menyajikan ulasan komprehensif dari literatur yang ada, serta dasar teoritis yang kuat untuk menilai pengaruh penggunaan Canva dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran untuk Konsep IPAS. Pemahaman konsep yang baik memerlukan media pembelajaran yang sesuai. Studi (Indriani, 2024) menegaskan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu siswa memahami materi dengan baik. Terutama pada IPA, stigma sulit dan membosankan memerlukan cara penyampaian yang lebih menarik. Video pembelajaran memungkinkan penggunaan elemen visual yang kaya, seperti animasi dan grafik, yang memperjelas materi abstrak. Sebagai contoh, (Deliany et al., 2019) menemukan bahwa penerapan multimedia interaktif di kelas IPA menghasilkan peningkatan pemahaman konsep yang signifikan. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari perbedaan capaian ketuntasan belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kesimpulan serupa ditemukan oleh (Ruqoyyah et al., 2025), yaitu video interaktif terbukti cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Ini menunjukkan video, termasuk yang dibuat dengan Canva, mempermudah siswa dalam membangun konsep IPAS.

Peran Khusus Aplikasi Canva. Canva merupakan platform desain online dengan fitur-fitur siap pakai yang mendukung pembuatan media pembelajaran. Dengan Canva, guru dapat

membuat video pembelajaran yang berisi infografis dan ilustrasi menarik sehingga konsep abstrak dalam materi IPAS menjadi lebih konkret. (Rais et al., 2025) mengemukakan bahwa media Canva memudahkan pemahaman siswa karena mampu mengubah konsep abstrak menjadi visual konkret melalui infografis dan diagram. Sifat Canva yang online dan *user-friendly* juga memungkinkan guru bereksperimen dengan variasi media baru, meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi. Hal ini mendukung temuan (Hajar et al., 2023) yang melaporkan peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan media berbasis Canva. Keterlibatan visual dan sentuhan langsung pada Canva mendorong siswa lebih aktif dan termotivasi. Sebagaimana disimpulkan, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terbukti efektif dalam meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa.

**Efektivitas dan Validitas Media Video.** Berbagai penelitian eksperimental membuktikan dampak positif penggunaan video Canva pada hasil belajar. (Sukma & Erit, 2023) menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis Canva pada pelajaran IPAS valid, praktis, dan efektif bagi siswa SD. Rata-rata capaian ketuntasan belajar meningkat setelah penerapan video tersebut. (Kurniawan et al., 2024) dalam penelitian kuasi-eksperimental dengan satu kelompok pretest-posttest menemukan peningkatan signifikan: nilai rata-rata siswa naik dari 50,00 pada pra-tes menjadi 80,00 setelah pembelajaran menggunakan media interaktif Canva. Nilai uji t ( $p < 0,05$ ) dan skor N-Gain sebesar 57% menunjukkan media ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dampak serupa dicapai oleh (Yulianti et al., 2023), di mana skor rata-rata posttest (84,87) pada kelas eksperimen melebihi skor pra-tes (50,75) dan signifikan secara statistik. Pengujian independen menunjukkan adanya pengaruh signifikan media Canva terhadap hasil belajar siswa di SD. Temuan-temuan tersebut konsisten dengan peningkatan pemahaman konseptual: misalnya (Cahyaningsih & Sofyan, 2021) melaporkan bahwa penerapan video berbasis media (bukan khusus Canva) menaikkan skor pemahaman IPA dari 62,5 menjadi 81,5 per siklus. Dengan data dukungan ini, jelas bahwa video Canva, sebagai salah satu bentuk media audio-visual, memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik pada siswa SD IPAS.

**Analisis Pembelajaran dan Partisipasi Siswa.** Selain hasil akademik, penggunaan video berbasis Canva juga memengaruhi dinamika pembelajaran. (Rais et al., 2025) mengamati bahwa keterlibatan siswa sangat baik (82%) ketika menggunakan media Canva dalam pembelajaran IPA. Partisipasi aktif ini terjadi karena elemen visual interaktif menimbulkan rasa ingin tahu dan memudahkan siswa fokus pada materi. Video Canva memungkinkan penyajian konten melalui animasi, audio, dan teks bersamaan, sehingga siswa mampu mengasimilasi informasi lewat berbagai saluran sensoris sekaligus. Menurut teori kognitif multimedia, proses ini meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep. Oleh karena itu, media Canva tidak hanya meningkatkan prestasi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Keterampilan literasi visual siswa pun terasah, karena mereka terbiasa menginterpretasi informasi dari representasi grafis yang menarik.

**Implikasi dalam Pembelajaran IPAS.** Hasil-hasil studi sebelumnya konsisten menunjukkan dampak positif penggunaan video Canva dalam pembelajaran IPAS SD. Media ini memberikan solusi atas keterbatasan media tradisional dan membantu mengatasi hambatan konseptual siswa. Karena itu, guru dan desainer kurikulum disarankan untuk mempertimbangkan Canva sebagai alternatif media pembelajaran. Penting pula menyediakan pelatihan bagi guru agar mampu mengoperasikan Canva secara efektif, sebagaimana dikatakan bahwa keterampilan guru dalam memanfaatkan media Canva juga berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran. Dengan begitu, konsep IPAS yang abstrak dapat diajarkan dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Selain itu, integrasi aplikasi seperti Canva dalam pembelajaran juga melatih literasi digital siswa, sesuai tuntutan keterampilan abad ke-21.

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, media pembelajaran seperti Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media integratif yang mendukung keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Dengan fitur desain yang mudah diakses, guru dapat menyesuaikan tampilan materi agar sesuai dengan karakteristik siswa

dan tingkat kognitif mereka. Proses visualisasi yang dilakukan melalui infografis, animasi, dan video interaktif membantu siswa membangun mental representasi yang kuat terhadap konsep-konsep abstrak dalam IPAS. Hal ini sesuai dengan prinsip *dual coding theory* yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan secara verbal dan visual secara bersamaan dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa.

Penggunaan Canva juga memungkinkan penerapan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) di mana siswa terlibat langsung dalam proses pembuatan media pembelajaran sederhana. Misalnya, siswa dapat membuat poster digital tentang daur ulang udara atau video animasi tentang perubahan wujud benda dengan bimbingan guru. Kegiatan semacam ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep IPAS, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keterampilan literasi digital. Dengan demikian, Canva dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kompetensi sains dan keterampilan teknologi secara bersamaan.

Selain itu, Canva juga memperluas ruang kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang adaptif dan menarik. Guru dapat memadukan unsur-unsur lokal seperti gambar lingkungan sekitar, kebudayaan daerah, atau fenomena alam di sekitar siswa ke dalam media pembelajaran. Pendekatan kontekstual ini membuat materi IPAS terasa lebih dekat dengan pengalaman nyata siswa, meningkatkan relevansi pembelajaran, dan menumbuhkan kesadaran ekologis sejak dini. Hasil penelitian (Ridwan, 2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Canva yang kontekstual meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap masalah lingkungan lokal.

Dari perspektif psikologi pendidikan, penggunaan Canva dalam video pembelajaran mampu meningkatkan efikasi diri siswa. Ketika siswa merasa mampu memahami materi melalui media yang menarik dan mudah diikuti, kepercayaan diri mereka dalam belajar meningkat. Peningkatan ini mendorong motivasi intrinsik yang berkelanjutan, sehingga siswa lebih aktif mencari tahu dan berpartisipasi dalam proses belajar. Dalam penelitian (Adzkar et al., n.d.), ditemukan bahwa 86% siswa menunjukkan peningkatan minat belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video Canva.

Kelebihan lain dari media Canva adalah bersinggungan dengan berbagai platform pembelajaran yang berani, seperti Google Classroom, Edmodo, atau *Learning Management System* (LMS). Guru dapat membagikan video atau infografis langsung kepada siswa tanpa perlu perangkat khusus. Kemudahan akses ini membuat Canva sangat relevan diterapkan dalam sistem pembelajaran campuran (*blended learning*), terutama di era pascapandemi di mana kombinasi pembelajaran daring dan luring menjadi tren utama dalam pendidikan dasar.

Dalam evaluasi pembelajaran, media berbasis Canva juga terbukti efektif untuk mengukur pemahaman siswa secara holistik. Misalnya, guru dapat meminta siswa untuk membuat presentasi visual tentang siklus udara atau klasifikasi makhluk hidup menggunakan Canva. Tugas seperti ini menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih autentik dan komprehensif. Hal ini sejalan dengan paradigma penilaian pembelajaran, di mana evaluasi bukan hanya alat ukur, tetapi juga bagian dari proses pembelajaran yang bermakna.

Dari sisi pedagogik, penggunaan Canva dapat memperkuat pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran IPAS. Melalui eksplorasi visual dan kolaborasi dalam mendesain media, siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memberikan umpan balik. Dengan demikian, pembelajaran lebih menjadi berpusat pada siswa, sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka yang menekankan pada kemandirian belajar dan pemecahan masalah berdasarkan konteks.

Lebih jauh lagi, penerapan Canva dalam pembelajaran IPAS berpotensi mengembangkan keterampilan abad ke-21 lainnya, seperti literasi digital dan kolaborasi virtual. Siswa yang terbiasa membuat konten pembelajaran digital akan lebih siap menghadapi perkembangan teknologi di masa depan. Mereka tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga pencipta pengetahuan. Keterampilan ini sangat penting untuk membentuk generasi yang adaptif dan inovatif.

Selain kelebihan yang telah disebutkan, perlu juga diperhatikan tantangan dalam penerapan Canva sebagai media pembelajaran. Tidak semua guru memiliki keterampilan teknologi yang mampu untuk memanfaatkan Canva secara optimal. Oleh karena itu pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan agar guru dapat merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sejalan dengan itu, dukungan infrastruktur sekolah, seperti jaringan internet dan perangkat digital, menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan media ini.

Hasil kajian (KARIMI & BAHAR, 2024) menegaskan bahwa sekolah yang telah mengintegrasikan Canva dalam pembelajaran IPAS mengalami peningkatan signifikan pada hasil belajar dan kepuasan siswa. Namun keberhasilan tersebut sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran digital. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu membangun ekosistem pembelajaran digital yang berkelanjutan melalui pelatihan, kolaborasi antar guru, dan pengembangan sumber daya pembelajaran terbuka.

Penggunaan Canva juga dapat dikolaborasikan dengan teknologi lain, seperti *augmented reality* (AR) atau QR code, untuk memperkaya pengalaman belajar. Misalnya, infografis yang dibuat di Canva dapat dilengkapi dengan kode QR yang mengarah ke video eksperimen IPAS atau simulasi interaktif. Integrasi ini menciptakan pengalaman belajar multimodal yang menyenangkan dan memperkuat retensi informasi pada siswa.

Dari segi teori belajar, pendekatan multimedia dengan Canva mendukung *Cognitive Theory of Multimedia Learning* oleh Mayer, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara teks, gambar, dan audio untuk mengoptimalkan kapasitas memori kerja. Dengan Canva, guru dapat mengatur elemen visual dan verbal secara proporsional, sehingga siswa tidak mengalami kelebihan kognitif. Hal ini membuat pembelajaran menjadi efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa media video berbasis Canva memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Canva memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pembelajaran abstrak dan monoton yang sering menghadapi guru IPA di sekolah dasar. Selain itu, platform ini juga mendorong kolaborasi kreatif antara guru dan siswa dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Dengan demikian, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran IPAS bukan sekadar tren teknologi, tetapi merupakan inovasi pedagogis yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Untuk mewujudkan keinginan inovasi ini, kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan lembaga pelatihan guru perlu diperkuat agar kompetensi pendidik digital terus berkembang. Pada akhirnya, pembelajaran IPAS dengan bantuan Canva diharapkan dapat membentuk generasi siswa yang berpikir ilmiah, kreatif, dan melek teknologi.

## KESIMPULAN

Penggunaan video pembelajaran berbasis Canva terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa SD. Studi literatur ini menemukan bahwa media video interaktif yang dirancang dengan Canva dapat mengubah materi abstrak menjadi visual konkret, sehingga pemahaman konsep oleh siswa meningkat. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan signifikan nilai pasca-pembelajaran dengan video Canva, serta peningkatan keterlibatan dan minat belajar siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan Canva sebagai media video terhadap pemahaman konsep IPAS dapat dijawab: penggunaan media tersebut memperbaiki pemahaman konseptual siswa secara nyata. Selanjutnya, penerapan media Canva dalam pembelajaran memiliki dampak praktis yang luas. Pertama, media ini meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar: guru dapat menyajikan materi IPAS secara lebih menarik dan mudah dipahami. Kedua, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran, yang tercermin dari skor N-Gain dan persebaran nilai yang membaik. Dalam jangka panjang, penggunaan Canva dapat membentuk budaya belajar

yang lebih inovatif dan interaktif di sekolah dasar. Lebih jauh, temuan kajian ini menunjukkan pentingnya inovasi media dalam pengajaran IPA dan IPS. Dengan era pembelajaran digital, pengintegrasian aplikasi desain grafis seperti Canva perlu dijadikan bagian strategi pengajaran. Guru perlu didorong untuk berkreasi membuat video pembelajaran sendiri agar sesuai kebutuhan siswa. Rekomendasi ini sejalan dengan kebutuhan literatur digital; penggunaan Canva juga mendukung pengembangan literasi visual siswa sebagai kemampuan abad ke-21. Akhirnya, penelitian ini memberikan implikasi bahwa teknologi sederhana dan mudah diakses dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, diperlukan penelitian lanjut untuk mendalami aspek kualitatif pengalaman guru dan siswa dalam menggunakan Canva, serta evaluasi jangka panjang dampaknya terhadap pencapaian kompetensi IPAS. Penerapan media video Canva yang konsisten diharapkan dapat membawa perubahan positif berkelanjutan pada kualitas pendidikan IPA dan IPS di SD.

## REFERENSI

- Adzkar, L. B. H., Darmiany, & Astria, F. P. (n.d.). *Pengaruh Media Video Animasi Berbasis Canva Terhadap Motivasi Belajar*.
- Cahyani, Y. F. D., Fatayan, A., & Amaliyah, N. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBANTUAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT PESERTA DIDIK PADA MATERI IPAS KELAS V*. 5(2), 441–452.
- Cahyaningsih, U., & Sofyan, I. M. (2021). *PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO UNTUK MENINGKATKAN VIDEO BASED EDUCATION IN IMPROVING CONCEPT UNDERSTANDING OF SCIENCE SUBJECT FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS*. 02(02), 77–83.
- Deliany, N., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). *Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 17(2), 90–97.
- Djailani, N. hadidjah K., Hasan, P. raiyan, Tomelo, N. F., Wantu, F. jahrani, & B, S. N. A. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA AUGMENTED REALITY INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN KERAGAMAN BUDAYA DAERAH PADA SISWA*. 1–5.
- Febriyana, N. A. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS APLIKASI ANDROID MATERI TATA SURYA PADA KELAS VI SEKOLAH DASAR*. 10.
- Hajar, O., Kasiyun, S., & Susanto, R. U. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*. 06(01), 6404–6413.
- Indriani, C. (2024). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 4(2014), 330–339.
- KARIM1, S., & BAHAR, I. (2024). *EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN CANVA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH DDI KALUKUANG*. 4(2), 49–56.
- Keliat, J., & Sabri, S. (2025). *Desain LKPD Berbasis Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. 14(4), 6457–6468.
- Kurniawan, A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 4, 179–187.
- Maharani, R. C., & Sya, M. F. (2025). *Analisis Isi Modul Ajar Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge dan Contextual Teaching and Learning untuk Penguatan Literasi Ide Pokok dan Pelestarian Budaya Lokal pada Siswa SD dengan AI Canva*. 4, 7096–7106.
- Marleni, D. T., & Sari, Y. I. (2025). *MALDIG: MULTIMEDIA LOKAL DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MATERI KONSEP GEOGRAFI PADA IPAS-SD*. 10, 903–912.
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar*. 8(2), 1500–1511.
- Patninda, T., & Sari, D. N. N. (2025). *interaktif yang valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran IPA dan IPS kelas 5 SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model 4D*. 3(1), 104–118.
- Rais, G. F., Nugroho, W. T., Sahira, A. F., Awalia, R. C., Fadhilah, R., & Andriani, A. E. (2025). *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas 3 Pada Pembelajaran IPAS*. 4, 417–422.
- Ridwan, S. L. (2025). *PEMANFAATAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA*

- DALAM PEMBELAJARAN*. 9(2), 479–500. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i2.1291>
- Ruqoyyah, S., Sutinah, C., Pratama, D. F., & Susanti, E. (2025). *Concept Understanding Ability of Elementary School Students on Fraction Material Using Realistic Mathematics Education Assisted by Interactive Video Media*. 3, 232–241. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i12.18907>
- Sukma, R. M., & Erit, Y. (2023). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Canva Menggunakan Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar*. 3, 6245–6257.
- Susanti, R., & Susanti, L. R. R. (2025). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Perubahan Kenampakan Alam Kelas V Sekolah Dasar*. 05(01), 195–207.
- Yuliana, Hartono, & Tibrani, M. M. (2025). *ANALISIS POTENSI KEBUTUHAN PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI KONSEP JARING-JARING MAKANAN BERBASIS CANVA PADA PELAJARAN IPAS KELAS V SD*. 5(2), 785–795.
- Yulianti, A., Fazriyah, N., & Saraswati, A. (2023). 1, 2, 3 123. 09, 104–111.